

## ABSTRACT

**KARYAWATY GULTOM. NIM 8106122061. The Effect of Instructional Strategy and Initial Ability Toward English Reading Comprehension Achievement in Junior High School Yayasan Perguruan Dwi Tunggal Tanjung Morawa. Thesis. Education Technology, Post Graduate of Medan State University (UNIMED)**

This study is subjected to : (1) finding the difference between students English reading comprehension achievement taught by Advance Organizer instructional strategy and Expository instructional strategy (2) finding the difference between students English reading comprehension instructional result who have high initial ability and low initial ability, and (3) the interaction between instructional strategy and initial ability in effecting the students English reading comprehension instructional result.

This research is quasi experiment. The population for this study was 118 students from three classes VIII of Senior High School Yayasan Perguruan Dwi Tunggal Tanjung Morawa, and 74 students from two classes were taken as sample using cluster random sampling. Before doing the treatment, the sample was given an initial ability test to differentiate the kind of the students. The learning achievement test applied in testing hypothesis were tried to know the validity and reliability of the test. The result is of 45 test items there is 40 test items that fulfill the requirement (valid). The data analysis method applied in this research is descriptive statistic to present the data and inferential statistic for testing the hypothesis. The hypothesis were tested using 2 way Anova. Before the application of analysis, the normality test for the data was conducted by Liliefors and Variance homogeneity test by Fisher and Barlett test.

The result of the data analysis proved that (1) the students English reading comprehension achievement taught by Advance Organizer instructional strategy is higher influence than the students with Ekspository instructional strategy, it is shown by  $F_{\text{count}} (88,818) > F_{\text{table}} (3.97)$  on significant level  $\alpha = 0.05$  with  $dk = (1: 72)$ . (2) Students, which have high initial ability higher than student's with low initial ability. It is shown by  $F_{\text{count}} (84.419) > F_{\text{table}} ( 3.97 )$  on significant level  $\alpha = 0.05$  with  $dk = (1: 72)$ , and (3) there was interaction between instructional strategy and initial ability in effecting the students English reading comprehension achievement. It is shown by  $F_{\text{count}} (65,839) > F_{\text{table}} ( 3.97 )$  on significant level  $\alpha = 0.05$  with  $dk = (1: 72)$ .

The results of this research show that in order to crease the learning language of English the advance organizer instructional strategy is a superior strategy for the students who have the higher early ability level. While for the students who have the lower early ability is preferred taught by ekspository instructional strategy.

## ABSTRAK

**KARYAWATY GULTOM. NIM 8106122061. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Bacaan Bahasa Inggris di SMP Yayasan Perguruan Dwi Tunggal Tanjung Morawa. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Negeri Medan 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan hasil belajar pemahaman Bacaan Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran advance organizer dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. (2) mengetahui perbedaan hasil belajar pemahaman bacaan bahasa Inggris yang memiliki kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah, dan (3) mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar pemahaman bacaan Bahasa Inggris siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian adalah 118 orang yang berasal dari tiga kelas yaitu kelas VIII (delapan) SMP Yayasan Perguruan Dwi Tunggal Tanjung Morawa, sedangkan sampel seluruhnya 74 orang yang terdiri dari dua kelas dengan menggunakan *cluster random sampling*. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel penelitian diberikan tes kemampuan awal untuk membedakan jenis kemampuan awal yang dimiliki siswa. Tes hasil belajar yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 45 soal yang diujicobakan, sebanyak 40 saja yang memenuhi persyaratan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur yang sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Fisher dan uji Bartlett.

Hasil analisis data diperoleh; (1) hasil belajar pemahaman bacaan Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi advance organizer lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi ekspositori. Hal ini ditunjukkan  $F_{hitung} = (88,818)$  dan  $F_{table} = (3,97)$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat dk (1 : 72). (2) Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Hal ini ditunjukkan  $F_{hitung} = (84,419)$  dan  $F_{table} = (3,97)$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat dk (1 : 72), dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal dalam mempengaruhi belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini ditunjukkan  $F_{hitung} = (65,839)$  dan  $F_{table} = (3,97)$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat dk (1 : 72).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris, strategi pembelajaran advance organizer tepat digunakan bagi siswa dengan kemampuan awal tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan awal rendah lebih efektif dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.